

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Kualitatif

Menurut Basrowi, penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang memprioritaskan adanya hubungan antara peneliti dan informan serta mengutamakan sebuah proses pengamatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari ataupun sikap.<sup>94</sup>

Menurut Raco, metode kualitatif memiliki ciri khas yaitu, adanya penekanan pada lingkungan yang alamiah atau dengan arti lain pengumpulan data yang akan dilakukan, dan penelitian berperan sebagai alat dalam melakukan pengumpulan data.<sup>95</sup>

Menurut Guntur, penelitian berbasis seni adalah bentuk penelitian kualitatif dalam mengkaji manusia yang menggunakan premis, prosedur, dan prinsip-prinsip seni. Penelitian ini ditentukan oleh kehadiran kualitas estetik (atau elemen-elemen desain) baik dalam proses penyelidikan maupun dalam teks penelitian. Penelitian berbasis seni dalam beberapa berbeda dari bentuk penelitian tradisional sebagaimana yang ada dalam

---

<sup>94</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 26-28.

<sup>95</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 56-57.

ilmu sosial. Penelitian berbasis seni berbeda dari penelitian ilmiah baik dalam proses di mana penelitian dilakukan maupun dalam cara menyajikan data penelitian.<sup>96</sup>

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif merupakan proses penelitian yang memiliki sifat deskriptif serta analisis dalam melakukan pengumpulan data. Tujuan penelitian kualitatif dalam seni adalah menganalisa dalam kerja dan proses kreatif untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan baru dan original tentang proses dan produk kreatif serta karya seni.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena aspek yang ditelaah dalam penelitian ini bersifat estetis dan tidak terbatas. Dalam proses pembuatan komposisi, hal yang ditekankan adalah proses kreatif yang berjalan secara dinamis yang memiliki arti adanya suatu perbuatan yang terjadi secara aktif. Dalam komposisi ini juga dibuat sesuai dengan suasana hati dari peneliti yang disalurkan dalam sebuah dinamika komposisi ini. Hal ini sesuai dengan sifat metode penelitian kualitatif yang cenderung bersifat berubah.

## **B. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian berada di Kampus STT International Harvest, Karawaci pada Semester Genap 2022-2023 pada saat pembuatan karya dan latihan “KOMPOSISI “GOD’S LOVE” SEBUAH MINI DRAMA MUSIKAL SEBAGAI REFLEKSI DARI YOHANES 15:13-14”. Dan pada tanggal 17 Mei 2023 di Dome World Harvest, Karawaci dalam pelaksanaan resital.

---

<sup>96</sup> Guntur, *Metode Penelitian Artistik*, (Surakarta : ISI Press, 2016), 25.

### C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitian adalah penulis sendiri. Karin Klenke berpendapat bahwa *human-as-instrument* adalah satu-satunya instrumen yang cukup fleksibel dan mudah untuk mengerti sebuah kerumitan, kebijakan, dan mengubah situasi berdasarkan pengalaman.<sup>97</sup> Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya.<sup>98</sup>

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *human instrument* adalah peneliti memiliki peran penting sebagai alat pengumpulan data, dimana peneliti harus memiliki kebijakan dalam menganalisa setiap kondisi yang terjadi di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat disetujui berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Prof. Dr. H. Warul Walidin, dan lain-lain memberikan penjelasan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena dengan adanya penelitian maka akan lebih mudah untuk mendapatkan data yang diinginkan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data,

<sup>97</sup> Karin Klenke, *Qualitative Research in the Study of Leadership*, (USA: Emerald Group Publishing Limited, 2008), 136.

<sup>98</sup> Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., MA, dan lain lain, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, FTK Ar-Raniry Press, Desember: 2015.

maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>99</sup>

Menurut Patrisius, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu, studi pustaka, observasi, dan wawancara. Studi pustaka merupakan pengkajian beberapa sumber pustaka yang terkait dengan variabel-variabel utama atau topik sebuah penelitian.<sup>100</sup>

Dalam disimpulkan menurut Walidin dan Patrisius, teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang digunakan dalam penulisan ilmiah. Dalam skripsi ini, penulis melakukan pengumpulan data berupa studi pustaka. Studi pustaka dapat diambil dari buku, jurnal, maupun artikel terkait topik pembahasan pada penulisan ilmiah ini.

### **E. Teknik Analisis Data / Karya Komposisi**

Langkah-langkah dalam menganalisa karya komposisi, meliputi:

1. Penyelesaian karya dan penulisan partitur, berdasarkan dari hasil studi pustaka, studi literatur, ide-ide penciptaan karya diolah menjadi karya KOMPOSISI “GOD’S LOVE” SEBUAH MINI DRAMA MUSIKAL SEBAGAI REFLEKSI DARI YOHANES 15:13-14”. Penulisan partitur ini dilakukan pada aplikasi StudioOne dan MuseScore yang merupakan

<sup>99</sup> Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., MA, dan lain lain, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, FTK Ar-Raniry Press, Desember: 2015.

<sup>100</sup> Patrisius I.D., *Meneliti itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015), 27.

aplikasi DAW (*Digital Audio Workstation*) sebagai pendukung untuk membuat karya.

2. Analisis karya untuk mendukung penelitian karya ilmiah ini, serta dapat membantu menentukan makna dari hasil analisis.
3. Penentuan makna karya “KOMPOSISI “GOD’S LOVE” SEBUAH MINI DRAMA MUSIKAL SEBAGAI REFLEKSI DARI YOHANES 15:13-14”.

